

BAB I

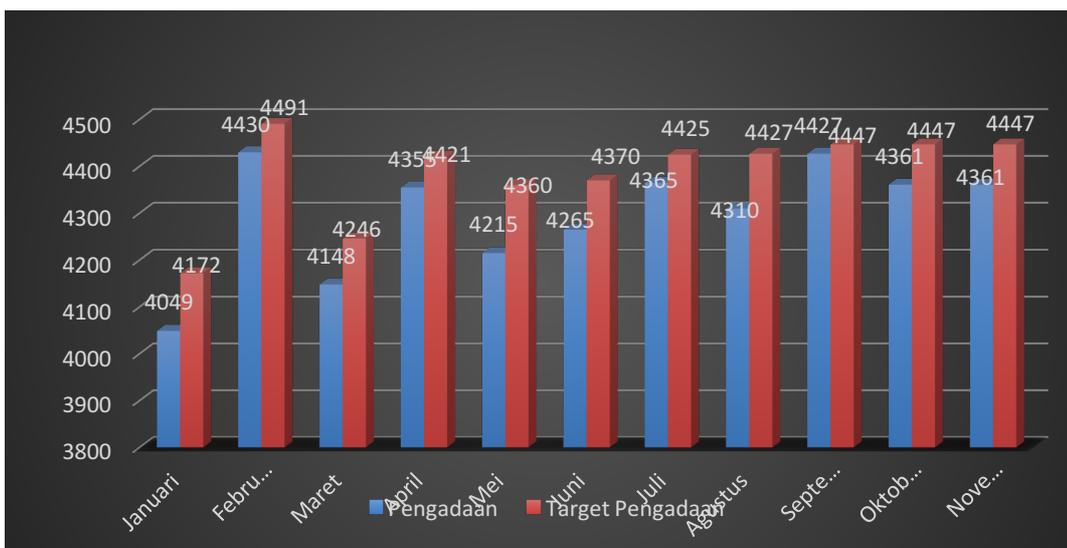
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Sistem Informasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang mencakup manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja yang saling bekerja sama untuk memproses kumpulan data menjadi suatu informasi, yang dimaksud untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran bagi suatu organisasi (Kadir, 2002). Manfaat yang dapat diperoleh dari perkembangan sistem informasi yang cepat adalah banyak proses bisnis dalam suatu perusahaan terbantu dari segi produktivitas, pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang lengkap dan penghematan biaya atas suatu proses bisnis yang dapat dilihat dari suatu data atau terintegrasi. Penerapan sistem informasi yang baik didalam perusahaan memberikan dampak dalam memaksimalkan sumberdaya yang ada, sehingga mengurangi dampak kerugian perusahaan dan dapat menjadikan perusahaan berkompetisi dengan baik di dalam menghadapi persaingan.

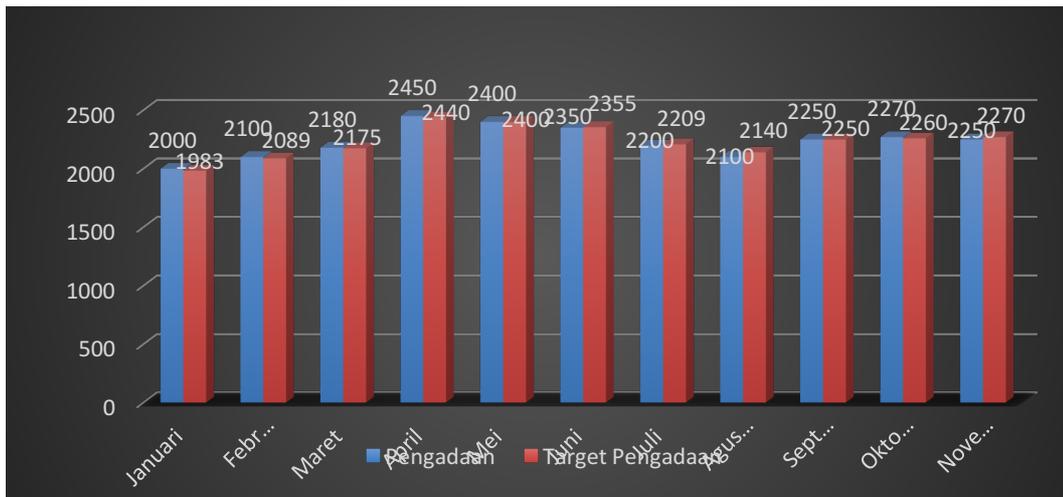
PT.Aretha Nusantara Farm merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peternakan ayam pedaging. Perusahaan ini terbentuk dari perusahaan keluarga yaitu pada tahun 2000 dengan nama AS Putra kemudian pada tahun 2010 berganti nama dengan nama Feri Prima, selanjutnya karena anak dari keluarga yang menginginkan untuk mendirikan usaha sendiri maka pada tahun 2012 berdirilah CV. Feri Prima Inti Sinergi yaitu pecahan dari Feri Prima. Cepatnya pertumbuhan dan perkembangan perusahaan ini pada tahun 2014 berubah struktur organisasi menjadi PT. Aretha Nusantara Farm sampai sekarang. Perusahaan ini merupakan perusahaan dengan sistem kemitraan dimana perusahaan memberikan modal kepada setiap peternak ayam untuk beternak dengan sistem kontrak diawal sehingga peternak ayam hanya bertugas untuk memelihara ayam. Perlengkapan dalam beternak seperti pakan, obat atau vitamin, alat ternak dan penjualan ayam di diatur oleh perusahaan. Sistem yang digunakan adalah sistem bagi hasil, yaitu keuntungan dari hasil penjualan ayam dengan ketentuan kontrak yang telah disepakati.

PT. Aretha Nusantara Farm memiliki beberapa cabang perusahaan yang terdiri dari sembilan cabang di Jawa Barat yaitu; Kuningan, Majalengka, Bandung Timur, Bandung Barat, Garut, Cirebon, Subang, Sumedang dan Tasikmalaya. Adapun Pusat Perusahaan ada di wilayah Gedebage Bandung. Setiap pembelian barang yang berhubungan dengan proses bisnis dilakukan *one way*, yaitu pembelian dari pusat kemudian didistribusikan ke setiap cabang perusahaan dan cabang perusahaan diberikan tugas tugas untuk mendukung *delivery* dan pendataan pengadaan barang pada setiap proses bisnis dari perusahaan pusat kepada peternak ayam yang berupa produk pakan, obat atau vitamin dan alat peternakan. Berikut adalah data mengenai hasil pengadaan pakan, obat atau vitamin, alat peternakan serta data selisih data gudang pusat dan cabang pada PT. Aretha Nusantara Farm di 2015.



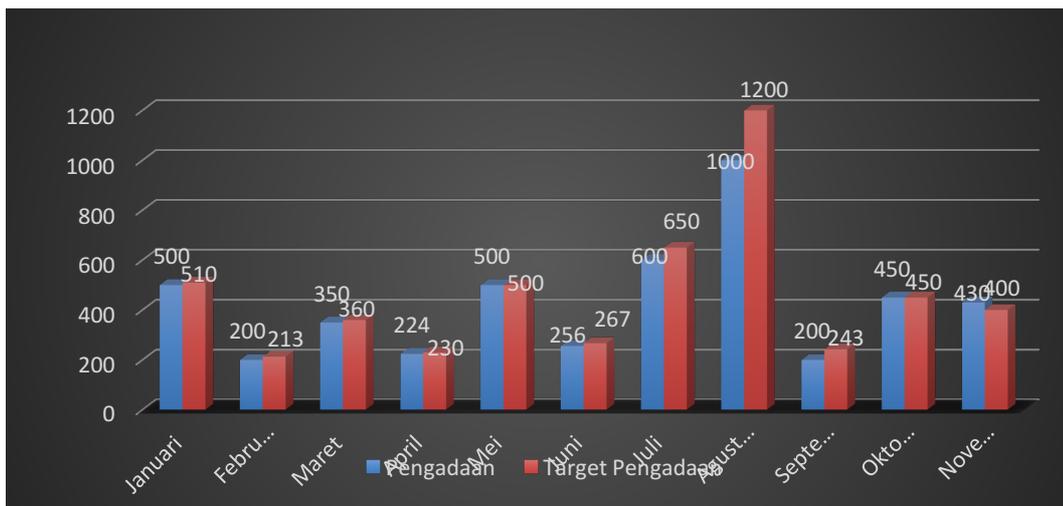
Gambar I. 1 Pengadaan dan realisasi Pakan di PT. Aretha Nusantara Farm dalam satuan ton pada 2015

(Sumber: PT.Aretha Nusantara Farm)



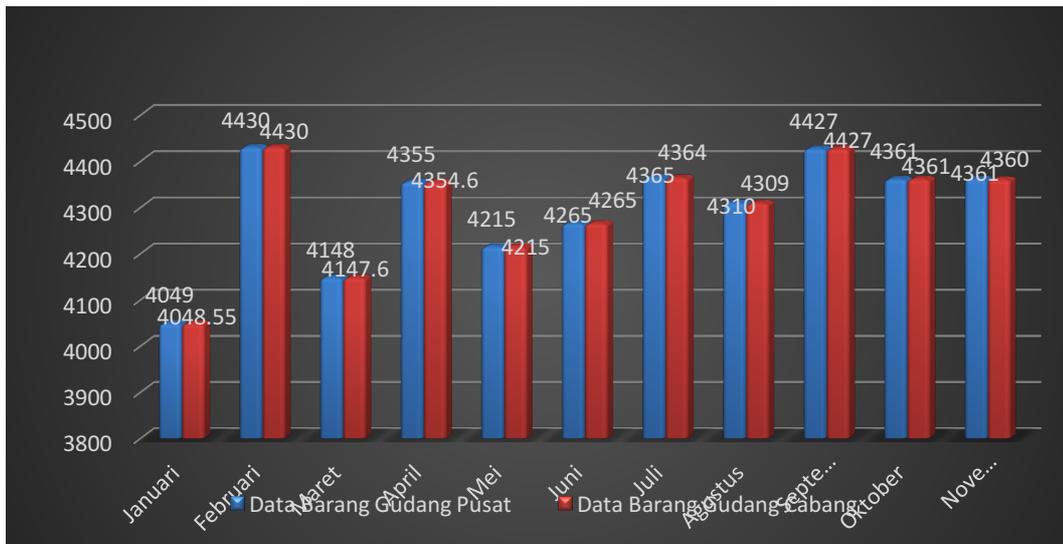
Gambar I. 2 Target Pengadaan dan realisasi Obat atau Vitamin di PT. Aretha Nusantara Farm dalam satuan Sachet pada 2015

(Sumber: PT.Aretha Nusantara Farm)



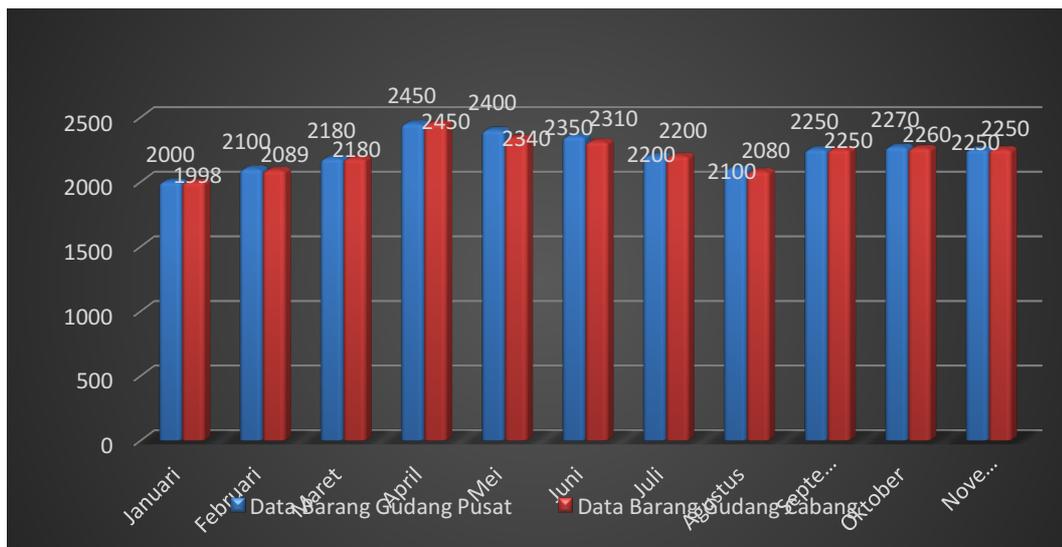
Gambar I. 3 Target Pengadaan dan realisasi Alat peternakan di PT. Aretha Nusantara Farm dalam satuan barang pada 2015

(Sumber: PT.Aretha Nusantara Farm)



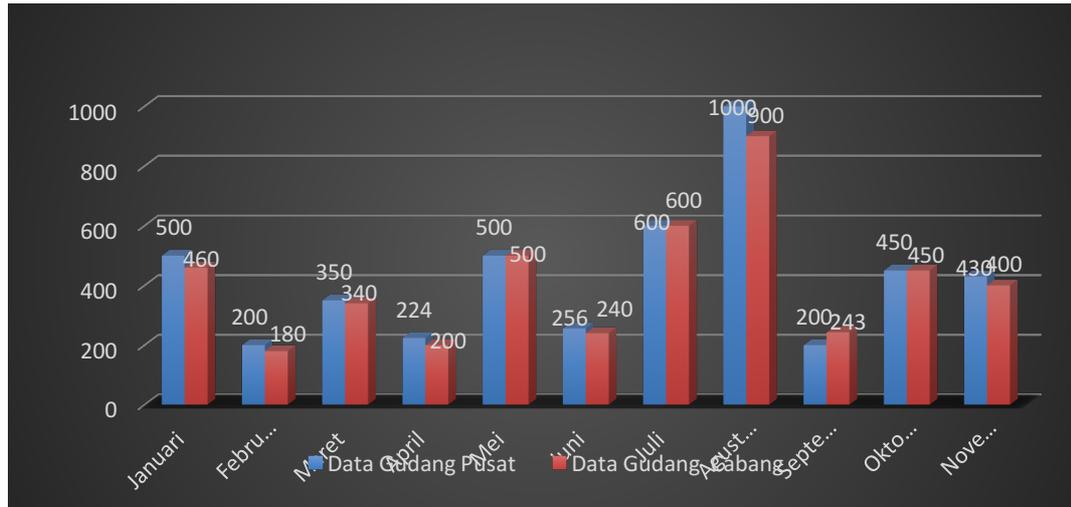
Gambar I. 4 Selisih data barang berupa Pakan gudang cabang dan gudang pusat 2015 dalam satuan ton

(Sumber: PT.Aretha Nusantara Farm)



Gambar I. 5 Selisih data barang berupa obat atau vitamin gudang cabang dan gudang pusat 2015 dalam satuan sachet.

(Sumber: PT.Aretha Nusantara Farm)



Gambar I. 6 Selisih data barang berupa alat peternakan gudang cabang dan gudang pusat 2015 dalam satuan barang.

(Sumber : PT. Aretha Nusantara Farm)

Data tersebut merupakan target pengadaan dan realisasi pengadaan pakan, obat atau vitamin dan alat peternakan yang dilakukan oleh PT. Aretha Nusantara Farm. Target pengadaan pakan dan obat di dapatkan dari permintaan setiap cabang perusahaan serta data selisih data gudang pusat dan gudang cabang . Dari data tersebut dapat dilihat bahwa ada *gap* kekurangan realisasi pengadaan barang dimana terdapat selisih untuk setiap pengadaan pakan, obat atau vitamin dan alat peternakan di setiap pengadaan barang. Serta terdapat data pencatatan yang berbeda antara gudang pusat dan gudang cabang.

Masalah yang terjadi pada PT. Aretha Nusantara Farm adalah kegiatan *purchasing* dan *inventory* yang belum terintegrasi sehingga menyebabkan banyaknya kesalahan penyampaian data atau informasi dari satu divisi ke divisi lain seperti pengumpulan data pengadaan pakan, obat atau vitamin dan alat peternakan yang tidak tepat waktu dan tidak ada data pengadaan barang yang langsung mempengaruhi data yang ada di gudang. Maka dari itu, PT. Aretha Nusantara Farm membutuhkan suatu sistem ERP untuk melakukan integrasi untuk setiap kegiatan *purchasing* dan *inventory* di setiap gudang dan dengan adanya sistem informasi PT. Aretha Nusantara Farm dapat terbantu untuk melakukan pencatatan dan pelaporan kegiatan *purchasing* dan *inventory*.

ERP (*Enterprise Resource Planning*) merupakan salah satu sistem informasi yang banyak digunakan pada perusahaan *manufacture* dan perusahaan dengan pengelolaan gudang yang banyak. Namun pengembangan ERP cukup sulit untuk dilakukan karena membutuhkan biaya yang cukup besar dan harus didukung dengan teknologi yang memadai serta didukung oleh orang-orang yang tergabung didalam organisasi tersebut. Selain itu, pengembangan ERP yang tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi juga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena dana yang sudah besar untuk dikeluarkan perusahaan tidak menjamin dapat menjadikan sistem ERP yang dibuat cocok dan berjalan lancar diperusahaan. Maka dari itu, perlu adanya dukungan dari konsultan yang handal dalam melakukan pengembangan ERP pada suatu perusahaan. Pengembangan ERP yang baik dapat memaksimalkan efektifitas dan efisiensi kerja dari suatu perusahaan, disisi lain untuk meminimalikan kesalahan serta biaya. Karena dengan ERP juga dapat ditetapkan *standard* dari suatu operasi kerja yang merupakan *best practices* dari berbagai macam perusahaan.

Odoo 9 merupakan salah satu *software* yang bersifat *opensource*. Dengan menggunakan Odoo 9 dapat dikembangkan suatu sistem ERP yang cocok dengan proses bisnis yang ada pada PT. Aretha Nusantara Farm. Selain itu, dengan adanya Odoo 9 juga dapat dikembangkan suatu sistem informasi yang terintegrasi dan dapat di akses oleh *stakeholder* yang ada pada PT. Aretha Nusantara Farm sehingga pengambilan keputusan dapat berdasarkan informasi yang akurat dan terdokumentasi. Dikarenakan waktu penelitian yang singkat, maka penelitian hanya berfokus pada pengembangan ERP pada penelitian ini adalah modul *purchasing* dan *inventory* saja. Pemilihan metode pengembangan ERP pada penelitian ini adalah *accelerated SAP*, karena membantu penelitian dalam melakukan pengembangan sesuai dengan penelitian ini dengan mengacu kepada rencana pengembangan terdefinisi dengan baik, dan mendokumentasikan dengan efisien pada berbagai fase.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pengembangan ERP berbasis Odoo 9 merupakan salah satu solusi mengatasi masalah yang terjadi pada PT. Aretha Nusantara Farm pada divisi sub divisi pakan dan OVK pada struktur saat ini

diperusahaan. Sehingga peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Sistem ERP dengan Modul *Purchasing* dan *Inventory* berbasis Odoo 9 dengan metode ASAP pada PT. Aretha Nusantara Farm”.

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana melakukan perancangan sistem antara *purchase order* dengan permintaan barang kebutuhan gudang pusat dan cabang ?
- b. Bagaimana perancangan sistem *inventory* untuk PT. Aretha Nusantara Farm dalam pengelolaan gudang pusat dan cabang ?
- c. Bagaimana melakukan integrasi proses pada modul *purchasing*, *inventory* dan *accounting* pada PT. Aretha Nusantara Farm ?

I.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang timbul di PT. Aretha Nusantara Farm , yaitu:

- a. Perancangan sistem ERP dengan mengintegrasikan proses *purchasing* pada PT. Aretha Nusantara Farm
- b. Perancangan sistem *inventory* didalam gudang pusat dan gudang cabang pada PT. Aretha Nusantara Farm
- c. Melakukan integrasi data *purchasing* dan *inventory* pada divisi *purchase* dan gudang dengan divisi *accounting* pada PT. Aretha Nusantara Farm

I.4. Batasan Penelitian

Berikut batasan-batasan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini:

- a. Dalam perancangannya, dibatasi tidak membahas *phase go live and support*
- b. Penelitian hanya melakukan integrasi terhadap modul *purchasing* , *inventory* dan *accounting*
- c. Tidak melakukan perancangan proses bisnis perusahaan dengan peternak.

I.5. Manfaat Penelitian

Dengan perancangan sistem ini, manfaat yang didapatkan adalah sebagai berikut:

- a. Membangun sistem ERP *purchasing* dan *inventory* yang ada di PT. Aretha Nusantara Farm.
- b. Setiap kegiatan dan data di divisi *purchase* dan gudang dan pada PT. Aretha Nusantara Farm dapat terdokumentasi dan terintegrasi.
- c. Membantu memaksimalkan kinerja perusahaan pada bagian gudang pusat dan gudang cabang.
- d. Terciptanya struktur organisasi baru yang sesuai ideal.

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini diuraikan dalam beberapa bab dan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat dan batasan penelitian.

BAB II TINJAUAN TEORI

Dalam bab ini dibahas mengenai teori-teori yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai model konseptual dan sistematika dari penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini dibahas mengenai rancangan proses bisnis saat ini yang di lakukan perbandingan dengan proses bisnis pada sistem dan muncul proses bisnis usulan. Proses bisnis usulan di gunakan sebagai acuan untuk melakukan konfigurasi dan *technical development* pada sistem yang di implementasikan.

BAB V HASIL DAN PENGUJIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai proses implementasi yang terdiri dari instalasi, konfigurasi, *technical development* ,dan prosedur penggunaan modul.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini dibahas mengenai kesimpulan dan saran yang penulis berikan.